

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian TPN di NICU lebih banyak untuk pasien neonatus dengan usia 0 hari dengan jumlah 106 pasien (91,38%). Pasien yang menerima TPN lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Nutrisi parenteral paling banyak diberikan pada bayi berat badan lahir kurang dengan total 70 pasien (60,34%) dan pada usia kehamilan preterm sebanyak 61 pasien (52,59%)
2. TPN paling banyak digunakan untuk pasien BBLR, BBLSR, dan BBLASR sebanyak 47 pasien (40,52%). Sebagian besar nutrisi parenteral diberikan melalui rute sentral sebanyak 91,2% dengan waktu pemberian secara *Early Parenteral Nutrition*. Durasi pemberian TPN pada pasien paling banyak diberikan dalam jangka pendek (92,24%). Lima obat yang paling banyak digunakan yaitu gentamisin sebanyak 90 obat (37,97%), ampisilin sebanyak 90 obat (37,97%), fenobarbital sebanyak 5 obat (2,11%), sefotaksim sebanyak 5 obat (2,11%), aminofilin sebanyak 4 obat (1,91%). Jenis TPN pada RSUD Bandung Kiwari meliputi kalsium glukonas, dekstrose, natrium klorida, magnesium sulfat, heparin, aminostearil, sodium gliserofosfat, kalium klorida dan Ka En 3B.
3. Tidak ditemukan adanya inkompatibilitas nutrisi parenteral dengan obat intravena

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Proses penyediaan TPN sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai Standar Operasional Prosedur RSUD Bandung Kiwari. Optimalisasi dokumentasi dalam penyediaan TPN dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penyediaan TPN.

2. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait interaksi obat dan nutrisi parenteral, terutama adanya potensi interaksi farmakodinamik dan farmakokinetik.
 - b. Perlu dilakukan penelusuran lebih lanjut terkait data inkompatibilitas dari sediaan nutrisi parenteral dengan obat intravena.